

# MENYIMAK DIALOG

NURHIDAYATI  
FBS UNY

# Analisis Percakapan

- Percakapan merupakan contoh yang baik dari komunikasi secara interaktif dan interpersonal yang alami. Percakapan merupakan bentuk kooperatif yang berharga (Hatch & Long via Douglas Brown, 2000: 255).

# Bahasa Percakapan

Bahasa yang digunakan dalam percakapan tatap muka termasuk penggunaan bahasa dapat digunakan untuk mendeskripsikan penyimpangan kaidah penggunaan aturan bahasa.

Analisis wacana percakapan tersebut dapat dikatakan sebagai usaha untuk memahami bahasa dan pemakainnya.

## **Pemanfaat percakapan dalam pembelajaran bahasa:**

- 1.** Mengangkat sebuah topik percakapan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa verbal dan non verbal
- 2.** Pengembangan percakapan mengikuti aturan pergantian alih tutur sesuai dengan fungsi interaksi dari bahasa.
- 3.** Penggantian dan penghindaran topik memberikan efek penggunaan bahasa verbal dan non verbal sangat mendukung pemahaman percakapan yang sedang berlangsung.
- 4.** Pembatasan topik dilakukan apabila dalam percakapan tersebut mempunyai beberapa kesulitan dalam penguasaan bahasa.

## **KARAKTER TOPIK PERCAKAPAN YANG DAPAT DIANGKAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MENURUT GRICE:**

- (a) kuantitas: jumlahnya cukup untuk memahami makna berkomunikasi;
- (b) kualitas, menyatakan kebenaran;
- (c) relevan;
- (d) terdapat kejelasan makna

# FUNGSI BAHASA ISYARAT

1. Fungsi perangkapan (*redundancy*), yaitu bahasa isyarat digunakan untuk menyampaikan pesan bersamaan dengan penyampaian pesan secara verbal.
2. Fungsi pengganti (*substitution*), yaitu bahasa isyarat digunakan untuk menggantikan pesan bahasa verbal.
3. Fungsi pelengkap (*complementation*), yaitu bahasa isyarat melengkapi apa yang disampaikan secara verbal.
4. Fungsi penekan (*emphasis*), yaitu bahasa isyarat digunakan untuk memberi penekanan pada pesan secara verbal.
5. Fungsi pertentangan (*contradiction*), yaitu bahasa isyarat yang biasanya muncul dalam lelucon, bentuk kotradiktif itulah yang menimbulkan kelucuan.
6. Fungsi pengaturan (*regulation*), yaitu bahasa isyarat digunakan untuk mengatur seseorang.

## PEMBELAJARAN BAHASA YANG KOMUNIKATIF

1. Tujuan pembelajaran difokuskan pada kompetensi komunikasi tanpa mengesampingkan kompetensi kebahasaan.
2. Teknik pembelajaran diarahkan pada usaha pembelajar dalam pragmatik, penuturan native, dan pewujudan fungsi bahasa yang bermakna.
3. Kesalahan dan kekurangan merupakan usaha pembelajar dalam rangka penggunaan bahasa yang bermakna.
4. Komunikasi dalam kelas diarahkan pada penggunaan bahasa baik secara produktif dan reeptif sesuai konteks.

# *Speaking* (Del Hymes)

- *Setting* dan *scene*: latar belakang tempat dan latar belakang pembicara
- *Participants*: mitra tutur
- *Ends*: tujuan
- *Act sequence*: bentuk dan isi tuturan
- *Keys*: ragam dan nada suara, dan cara mengemukakan tuturan
- *Instrumentalities*: sarana
- *Norm*: tatakrama pertuturan
- *Genres*: jenis wacana yang digunakan

# Cara menyimak dialog/percakapan

1. Topik: inti pembicaraan “underaning  
pirembagan”
2. Isi
3. Analisis bahasa:
  - a. Ragam: ngoko, krama, madya
  - b. Campur kode
  - c. Alih kode
  - d. Penanda koherensi
  - e. Ungkapan
  - f. Kiasan/konotatif



4. Pelaku:

a. Peran: antagonis, protagonis, pembantu

b. Karakter

5. Budaya

6. Amanat

# GLADHEN

